

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan perubahan sikap seorang individu ataupun kelompok dalam suatu lingkungan. Menjadi salah satu proses yang dilalui seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, atau perubahan kebiasaan. Selain menjadi proses seseorang untuk mendapatkan pengetahuan secara fisik, pendidikan juga merupakan proses mendapatkan pengetahuan batin atau psikis. Pendidikan menjadi suatu proses yang tidak pernah berakhir, seseorang mendapatkan pengetahuan secara berkesinambungan karena sifatnya yang tidak terbatas oleh waktu dan usia. Oleh karena itu, setiap individu berhak untuk memperoleh pendidikan mulai dari lahir hingga menutup usia. Dengan adanya pendidikan, seorang individu diarahkan menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan kodratnya. Setiap individu memperoleh kesuksesan di masa depan sebagai buah dari proses pembelajarannya. Tidak hanya demi kepentingan masa depan semata, pendidikan ini tentunya merupakan suatu proses untuk menunjukkan kualitas pribadi seseorang.

Tujuan pendidikan adalah untuk mencapai kedewasaan baik itu jasmani maupun rohani yang dapat tercapai dengan adanya proses pembelajaran. Di dalam pelaksanaan pendidikan, proses pembelajaran merupakan suatu interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik dalam suatu lingkungan. Proses pembelajaran ini menentukan hasil (*output*) pada diri seseorang. *Output* dalam pembelajaran dapat maksimal apabila terdapat timbal balik dari peserta didik dengan memahami materi pembelajaran. Proses pembelajaran pula dapat dinilai efektif apabila suatu individu telah memanfaatkan fasilitas secara maksimal. Fasilitas ini tidak hanya bergantung pada tenaga pendidik, melainkan melalui sumber belajar yang tersedia. Oleh karena itu, setiap individu harus aktif mencari sumber belajar dan fasilitas lainnya untuk mencapai tujuan belajar yang efektif dan efisien. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan yaitu dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, tenaga pendidik menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terdapat banyak media pembelajaran dalam dunia pendidikan yang dapat digunakan, salah satunya adalah bahan ajar. Jenis media pembelajaran yang dapat dijumpai diantaranya buku paket (buku teks), buku LKS (Lembar Kerja Siswa), modul, video pembelajaran, video tutorial, dan sebagainya.

Memasuki abad ke-21, perkembangan teknologi semakin maju terutama dalam bidang pendidikan. Perkembangan media pembelajaran saat ini tentunya mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang ada. Perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya e-modul, video pembelajaran, web pembelajaran, video tutorial, dan lainnya. E-modul (modul elektronik) merupakan suatu modul pembelajaran yang berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi. Suatu bentuk buku cetak digital yang berisi teks, gambar, video untuk membantu peserta didik dalam memahami materi. E-modul ini dikenal lebih menarik karena desain dengan visualisasi gambar dan video yang berwarna. Penggunaan media pembelajaran e-modul menjadi alternatif yang efektif pada saat ini karena memudahkan akses siapa saja, terutama pada program studi pendidikan tata rias. Keunggulan lainnya dari e-modul adalah mudah dibawa kemana saja dan dapat diakses menggunakan media elektronik, terlebih dengan adanya pembelajaran secara online saat ini.

Tata rias merupakan suatu proses untuk merubah penampilan seseorang menjadi lebih cantik dengan bantuan alat dan bahan kosmetika. Tata rias bertujuan untuk menutupi kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang ada pada diri seseorang agar dapat tampil lebih percaya diri. Dalam mempelajari tata rias wajah terdapat beberapa materi, salah satunya adalah tata rias wajah geriatri. Tata rias wajah geriatri adalah teknik merias wajah yang ditujukan pada wanita berusia lanjut, yaitu dengan kriteria wanita berusia 40 tahun keatas. Tujuan dari rias wajah geriatri ini yaitu memberikan riasan pada wanita usia lanjut untuk menutupi berbagai kekurangan sehingga wajah terkesan lebih sempurna, lebih muda, dan lebih segar di usianya.

Tata rias wajah geriatri merupakan salah satu materi pada mata kuliah tata rias wajah yang terdapat di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Peneliti memilih rias wajah geriatri sebagai materi e-modul dikarenakan telah menemukan kesulitan selama dilapangan. Kesulitan ini dirasakan karena kulit pada usia lanjut cenderung kering dan ditemukan banyak koreksi. Selama pembelajaran tata rias wajah, media pembelajaran yang digunakan adalah melalui powerpoint dan demonstrasi oleh dosen. Namun, pembelajaran tersebut dirasa kurang bervariasi dan semakin membosankan. Oleh karena itu, peneliti ingin menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan diharapkan sesuai dengan capaian pengetahuan.

Mata kuliah tata rias wajah sejatinya sudah menyediakan modul pembelajaran, hanya saja sedikit modul yang membahas materi geriatri secara lebih terperinci. Dirasa terbatasnya modul pembelajaran tersebut, peneliti ingin membuat media pembelajaran berupa e-modul rias wajah geriatri. Pengembangan produk e-modul dilakukan menggunakan bantuan *software*. *Software* untuk menciptakan media pembelajaran tentunya beragam, mulai dari *Canva*, *Kvisoft Flipbook Maker*, *Flip Html5*, dan *Articulate Storyline*. Dari beragam *software* yang ada, peneliti memilih *Articulate Storyline* untuk menggabungkan elemen gambar, video, audio, animasi, grafik, dan lainnya menjadi produk media pembelajaran. *Software* ini memiliki kelebihan yaitu berbentuk seperti powerpoint sehingga mudah untuk dipelajari oleh peneliti dan menyediakan berbagai alat untuk membuat media pembelajaran lebih menarik dengan hasil akhir dari media ini berbentuk online. Oleh karena itu, nantinya dalam mengakses media pembelajaran diperlukan akses internet selama menggunakannya.

Pengembangan e-modul ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang mudah dimengerti dan praktis sehingga menarik minat baca mahasiswa. Selain itu, diharapkan pula mahasiswa dapat mengakses e-modul ini dimana saja dan kapan saja sehingga tidak terbatas oleh ruang dan waktu. E-modul tata rias wajah geriatri ini dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan CPMK tata rias wajah dan diharapkan menjadi bahan ajar yang praktis serta menambah referensi pembelajaran mata kuliah tata rias wajah pada mata kuliah tata rias wajah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya modul pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta mengenai tata rias wajah geriatri secara rinci.
2. Belum adanya media pembelajaran berupa e-modul pada materi tata rias wajah geriatri di program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
3. Kurangnya variasi media pembelajaran dalam mata kuliah Tata Rias Wajah dengan menggunakan aplikasi *Articulate Storyline*.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. E-modul tata rias wajah geriatri dibuat untuk mata kuliah tata rias wajah dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias Wajah.
2. Mengembangkan E-modul pembelajaran tata rias wajah geriatri dengan *software Articulate Storyline* serta metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (Research and Development).
3. Pengembangan e-modul dilakukan berdasarkan sumber buku yang sudah ada menjadi bentuk digital dengan visual yang lebih menarik.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan e-modul pembelajaran rias wajah geriatri pada mata kuliah tata rias wajah yang layak digunakan dalam pembelajaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam pembuatan penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-modul tata rias wajah geriatri yang layak pada mata kuliah tata rias wajah di Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Menambah wawasan dan kreatifitas bagi pembaca dalam mempelajari rias wajah geriatri.
2. Menjadi bahan rujukan bagi para peneliti dalam mengembangkan e-modul pembelajaran.
3. Meningkatkan hasil belajar dan keterampilan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada mata kuliah tata rias wajah.

b. Manfaat praktis

1. Menghasilkan produk berupa e-modul pembelajaran rias wajah geriatri khususnya pada program studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Menjadi media belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
3. Menjadi bahan ajar atau sarana edukasi bagi tenaga pendidik dan dosen.

